

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ternak perah merupakan ternak yang dapat menghasilkan susu untuk pemenuhan kebutuhan baik pada pedet maupun sebagai pangan sumber protein masyarakat Indonesia. Ternak perah banyak diusahakan oleh masyarakat di Indonesia, salah satu komoditas ternak perah ialah sapi perah. Macam-macam sapi perah yang ada yaitu Friesian Holstein (FH), Jersey, Ayrshire, Brown Swiss, dan lain sebagainya. Jenis sapi perah yang dipelihara di Indonesia umumnya adalah bangsa sapi Friesian Holstein atau FH, karena sapi ini memiliki keunggulan kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan, produksi susu yang tinggi akan tetapi kadar lemak yang rendah (Ginantika *et al.*, 2021).

Usaha peternakan sapi perah merupakan salah satu usaha yang mendukung di bidang peternakan yang mempunyai nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan asal ternak yang terus meningkat, peningkatan pendapatan penduduk, dan peningkatan perekonomian nasional. Pengembangan usaha peternakan dikatakan berhasil apabila dalam keberlangsungan saling berkesinambungan terutama dibidang breeding, feeding, dan management. (Cristi, *et al.*, 2020). Kesehatan ternak memiliki arti penting bagi keberlanjutan dalam produktivitas ternak sehingga perlu diperhatikan dan dapat menghasilkan hasil yang optimal.

PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha peternakan sapi perah, dan menghasilkan produk berupa *fresh milk* yang berkualitas dan tinggi akan hasil produksinya. Di perusahaan ini untuk mencapai produksi susu yang sesuai dengan target di perlukan manajemen kesehatan ternak yang baik dan tepat guna. Manajemen kesehatan ternak bertujuan untuk mengurangi terjadinya penurunan produksi dan kerugian yang dialami peternak akibat penyakit pada ternak. Kesehatan ternak menjadi aspek yang harus diperhatikan sebagai penentu keberhasilan usaha peternakan dan merupakan ancaman besar bagi peternak apabila dalam penerapan manajemen kesehatan yang tidak baik. Upaya penanganan kesehatan ternak dapat meliputi pencegahan,

pengendalian, pengobatan dan pemulihan (*rehabilitative*). Kesehatan ternak dapat dicapai dengan memperhatikan sanitasi, vaksinasi, dan *biosecurity* sehingga ternak dapat terhindar dari rentan penyakit. Sapi perah yang sehat memiliki nafsu makan dan minum yang baik, mata yang bersinar, bulu yang mengkilat, kulit tidak terdapat luka-luka, tenang dan tidak gelisah. Sapi yang sehat dan merasa nyaman dengan lingkungannya akan memberikan performa yang maksimal dan mengalami bobot badan sesuai target yang diinginkan peternak.

Tujuan utama pengambilan judul laporan magang “Manajemen Kesehatan Sapi Peranakan *Friesian Holstein* Fase Laktasi di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) Pasuruan, Jawa Timur” adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem manajemen kesehatan pada sapi perah.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan.
2. Melatih pengalaman kerja secara langsung di bidang peternakan agar siap terjun ke dunia kerja.
3. Membandingkan mengenai teori perkuliahan dan praktik secara langsung di lapang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui analisis usaha yang ada pada peternakan sapi perah di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP), Pasuruan.
2. Mengetahui semua jenis tata laksana kegiatan peternakan sapi perah di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP), Pasuruan.
3. Mengetahui penerapan manajemen kesehatan sapi perah di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP), Pasuruan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai sistem peternakan sapi perah modern.
2. Mahasiswa siap terjun ke dunia kerja secara langsung
3. Memperoleh wawasan dan keterampilan baru di semua bidang yang ada di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP), khususnya dibidang manajemen usaha dan reproduksi sapi perah.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) yang berlokasi di Dusun Sawiran, Desa Dawuhsengon, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus – 30 November 2024 (117 hari). Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 hari kerja dan 1 hari libur yang dimulai pukul 06.00 – 10.00 WIB dan dilanjutkan pada pukul 15.00 – 18.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu dengan mengikuti seluruh rangkaian operasional kerja yang dilakukan di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP), dengan metode:

#### 1.4.1 Orientasi

Kegiatan orientasi dilaksanakan terlebih dahulu sebelum kegiatan pelaksanaan magang dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan ke lapang terhadap semua jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### 1.4.2 Pelaksanaan Magang

Kegiatan yang ada di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta menaati peraturan yang ada. Selain itu,

mengumpulkan semua jenis informasi dengan cara melakukan wawancara bersama staf office, pekerja lapang, dan pembimbing lapang yang bisa dijadikan data laporan serta pengambilan dokumentasi sebagai bukti pendukung pelaksanaan di setiap kegiatan magang.

#### 1.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mencari sumber-sumber literatur yang relevan untuk dipelajari, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan magang serta menjadi bahan ajar terkait penerapan manajemen reproduksi sapi perah.